

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Seni merancang pemetaan tapak atau lebih dikenal dengan Site Planning merupakan bagian yang penting dalam satu perencanaan pembangunan perumahan. Pembuatan Site plan ini yang akhirnya tidak akan menciptakan ruang-ruang bocor di dalam sebuah area pembangunan baik pada skala lingkungan maupun skala kotanya. Site plan mengalami perkembangan dari masa ke masa, kita masih bisa melihat paham yang sesuai dengan kondisi kita sekarang ini. Produk - produk Site plan seperti massa bangunan dengan kualitas tiga dimensinya, kejelasan sirkulasi, kejelasan fungsi antar massa bangunan sampai kepada unsur-unsur taman seperti vegetasi, dan elemen-elemen penunjang. Kesemuanya menentukan keberhasilan keberadaan bangunan dengan tapaknya.

Proses perencanaan site plan dimulai dengan pengumpulan data dasar yang berkaitan secara khusus dengan tapak tersebut dan daerah di sekitarnya. Data ini harus meliputi hal-hal seperti rencana induk dan penelaahannya, peraturan penzanaan, peta dasar, survey, data topografi, informasi geologi, hidrologi dari daerah tersebut, tipe tanah, vegetasi dan ruang terbuka yang ada.

Setelah semua informasi yang ada diperoleh, maka informasi tersebut harus diperiksa dan dianalisis. Salah satu sasaraannya adalah untuk menetapkan keunggulan serta keterbatasan tapak. Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan ini, selanjutnya dapat ditentukan apakah tapak tersebut sesuai dengan kegunaan yang direncanakan. Apabila ternyata sesuai, maka data tersebut harus dianalisis lebih lanjut untuk menetapkan parameter khusus lainnya dari tapak tersebut. Ini termasuk penentuan daerah terbaik untuk lokasi suatu bangunan karena kondisi tanahnya sesuai, daerah yang harus dihindari karena lerengnya curam, daerah yang tidak mempunyai masalah erosi karena pola drainasenya atau daerah yang harus dilestarikan sesuai dengan kondisi alamiahnya karena vegetasi.

Penggunaan terapan computer dalam perencanaan site plan telah tiba dalam bentuk grafis computer. Teknik ini memungkinkan para perancang site plan untuk melukiskan dengan cepat suatu daerah tapak untuk maksud analisis

atau menggambar. Alat ini tepat untuk pelukisan perspektif atau isometric dari topografi, analisis lereng, perhitungan cut and fill, analisis daerah aliran sungai dan telan simulasi. Maka secara ekonomis pembuatan site plan dilakukan oleh konsultan khusus dan hanya layak untuk proyek-proyek besar. (sumber: Joseph De Chiara dan Lee E. Koppelman, New York, 1975, standar perencanaan tapak, hal 2)



1.2 TUJUAN

- Untuk mengetahui cara merancang pemetaan site plan secara mendalam.
- Lebih belajar banyak tentang software autoCad untuk menggambar suatu pemetaan site plan.
- Mengetahui penyesuaian hasil data ukur yang berupa peta luas denah dengan kelanjutan terhadap pembuatan pemetaan site plan.

1.3 FUNGSI

- Mengetahui cara pembuatan site plan yang tersusun dengan baik sehingga mudah dalam mendapatkan izin pembangunan dari pemerintah setempat.
- Belajar bagaimana pengaruh sebuah site plan bisa membuat daerah sekitar menjadi lebih lebih nyaman, lebih asri, dan lebih tertata rapih yang sesuai dengan peraturan tentang bangunan di kota tersebut.
- Mengoptimalkan suatu daerah lahan antara bangunan dengan lingkungan disekitarnya.

1.4 LINGKUP STUDI

- Penentu yang penting dalam pembuatan site plan perumahan.
- Sifat khas fisis site plan yang penting.
- Ketersediaan pelayanan saniter dan perlindungan.